

## **Partisipasi Pencegahan Covid-19 Melalui Program Vaksinasi Untuk Meningkatkan Kepedulian Kesehatan Masyarakat di Puri Cendana Rw 15**

**Asep Saeful Mimbar<sup>1</sup>, Bagas Adiatama<sup>2</sup>, M Harits Izzil Islam<sup>3</sup>, Nyulih Miftakhussurur Isman<sup>4</sup>, Martha Putri Anggraeni<sup>5</sup>, Melinda Herawati<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [asepsaefulmimbar1@gmail.com](mailto:asepsaefulmimbar1@gmail.com)

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [Bagas.adiatama@gmail.com](mailto:Bagas.adiatama@gmail.com)

<sup>3</sup>Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [mharitsizzil@gmail.com](mailto:mharitsizzil@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [ismannyulih@gmail.com](mailto:ismannyulih@gmail.com)

<sup>5</sup>Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [marthaputri55@gmail.com](mailto:marthaputri55@gmail.com)

<sup>6</sup>Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [melindaherawati19@gmail.com](mailto:melindaherawati19@gmail.com)

### **Abstrak**

Pemerintah Indonesia saat ini sedang gencar mengadakan sosialisasi dan program vaksinasi guna menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia. Namun kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksin ternyata masih rendah. Hal ini merupakan masalah yang harus segera diselesaikan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan kepedulian masyarakat tentang kesehatan. Kegiatan dilakukan mulai dari pembuatan iklan layanan masyarakat sampai pada keikutsertaan dalam program vaksinasi di Puri Cendana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi meningkat, dibuktikan dengan antusiasnya masyarakat yang datang untuk di vaksin.

**Kata Kunci:** masyarakat, kesehatan, vaksin

### **Abstract**

*The Indonesian government is currently intensively conducting socialization and vaccination programs to suppress the spread of Covid-19 in Indonesia. However, public awareness of the importance of vaccines is still low. This is a problem that must be resolved immediately. This study aims to educate and increase public awareness about health. Activities were carried out starting from making public service advertisements to participating in the vaccination*

*program at Puri Cendana. The results of this study indicate that public awareness of the importance of vaccination is increasing, as evidenced by the enthusiasm of the people who come to be vaccinated.*

**Keywords:** *community, health, vaccines*

## A. PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru ini ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Covid-19 ini sekarang sudah menjadi pandemi yang terjadi di seluruh dunia dan penyebarannya pun sangat cepat. Gejala Covid-19 pada umumnya adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Tidak hanya itu saja, tetapi kehilangan indera penciuman juga termasuk ke dalam gejala Covid-19. Orang-orang lanjut usia (lansia) yang berumur di atas 50 tahun lebih rentan terkena Covid-19. Covid-19 ini memiliki masa inkubasi selama 14 hari (Purba, 2021, para. 1).

Gejala Covid-19 biasanya adalah gejala-gejala flu seperti demam, batuk, dan kelelahan (Khasanah, dkk, 2021, para. 1). Beberapa orang yang terinfeksi Covid-19 ini juga mengalami sakit dan nyeri, pilek, sakit tenggorokan, dan hidung tersumbat. Gejala-gejala ini biasanya secara bertahap dan bersifat ringan. Ada juga sebagian orang yang terinfeksi tetapi tidak menunjukkan gejala (OTG). Sekitar 80% orang yang terpapar virus ini dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus.

Kasus Covid-19 ini pertamakali terdeteksi di pasar hewan Huanan, tepatnya di kota Wuhan, China. Pasar tersebut menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, seperti kelelawar, ular, dan berbagai jenis tikus. Sejak kasus pertama di Wuhan ini, kasus Covid-19 di Cina mengalami peningkatan setiap hari berawal dari Januari akhir sampai memuncak di awal Februari awal 2020 (Susilo, dkk, 2019, para. 4).

Virus tersebut menyebar melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar pada saat orang yang telah terinfeksi Covid-19 batuk, bersin, dan berbicara. Penyebaran Covid-19 juga dapat terjadi ketika kita menyentuh benda-benda yang tercemar kemudian kita menyentuh hidung, mulut, dan mata tanpa mencuci tangan terlebih dahulu (Nastia, dkk, 2021: 62). Tidak semua orang yang terinfeksi Covid-19 memiliki gejala, tetapi banyak juga orang yang terinfeksi Covid-19 tanpa mengalami gejala apapun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, para. 3-5). Amerika Serikat menjadi negara dengan kasus positif Covid-19 paling banyak dengan jumlah kasus 4.137.411 juta jiwa. Dilihat dari banyaknya kasus Covid-19 di seluruh dunia, Indonesia berada di urutan ke-24 negara dengan kasus positif yang paling banyak (Sebayang, 2020, para. 3).

Namun, dilihat dari urutan negara di Asia, Indonesia masuk ke dalam 10 besar negara dengan kasus positif Covid-19 terbanyak (Arnani, 2020, para. 15). Sumber: [tirto.id](https://tirto.id) Jumlah Kasus Positif Covid-19 Di Dunia. Angka positif Covid-19 per tanggal 28 November 2020 mencapai 61.956.006 kasus di seluruh dunia, sedangkan angka positif di Indonesia mencapai 4.522.581 kasus dan data tersebut semakin naik per harinya (Damaledo, 2020, para. 1-4). Di Indonesia sendiri angka Covid-19 sempat turun selama beberapa saat, tetapi angka positif

tersebut kembali melonjak tinggi hanya dalam beberapa hari saja. Di Indonesia sendiri Covid-19 mulai menyebar sejak Maret 2020.

Munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia ini tentu mempengaruhi berbagai sektor, khususnya pada sektor perekonomian disuatu negara. Tidak hanya di Indonesia, hampir seluruh negara di dunia terkena dampak dari masuknya wabah ini, yang pada akhirnya semakin menimbulkan gejolak perekonomian.

Pemerintah sudah berupaya mengurangi penyebaran Covid-19 seperti diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB), PSBB transisi, dan pembatasan berkumpul. Sejak Agustus 2020, pemerintah Indonesia mulai melakukan uji coba vaksin Covid-19 yang dilaksanakan di Bandung. Bandung adalah kota pertama yang melaksanakan uji coba vaksin Covid-19. Berdasarkan Ratriani (2020, para. 4-5), vaksin yang digunakan pada saat uji coba adalah vaksin Sinovac, vaksin Sinovac adalah vaksin Covid-19 yang dibuat oleh perusahaan Sinovac Biotech Ltd perusahaan yang berasal dari China ini menjadi salah satu produsen yang mengembangkan vaksin Covid-19. Perusahaan Sinovac Biotech Ltd bekerja sama dengan Bio Farma Indonesia untuk memproduksi vaksin virus corona.

Vaksin tersebut sebelumnya telah dilakukan uji coba di negara China. Vaksin Sinovac tersebut mulai diuji coba sejak Agustus 2020 hingga Januari 2021. Sumber: BBC.com Gambar 1.2 Vaksin Sinovac Yang Dilakukan Uji Coba di Indonesia. Berdasarkan data dari Manajer Lapangan Uji Vaksin Covid-19 Universitas Padjadjaran (Unpad), jumlah relawan yang mengikuti uji vaksin Covid-19 mencapai 1.020 relawan.

Vaksin Sinovac yang berasal dari China ini diuji coba p 4 ada tubuh para relawan yang mendaftar dan karena masih di tahap uji coba, ada kemungkinan bahwa vaksin tersebut dapat menimbulkan efek samping (Relawan uji klinis vaksin covid-19 China Capai 1.020 orang, 2020, para. 1). Berdasarkan data dari Tim Peneliti Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Padjadjaran (Unpad), terdapat dua efek samping yaitu efek lokal dan sistemik. Efek samping lokal vaksin Sinovac adalah pembengkakan dan nyeri pada area suntikan selama 48 jam, sedangkan efek samping sistemik adalah demam yang akan dialami setelah 30 menit dilakukannya penyuntikan vaksin Sinovac kepada para relawan uji coba (Fatimah, 2020, para. 2-3).

Menjadi relawan vaksin bukan hal yang mudah, terutama Covid-19 ini sudah menyerang jutaan nyawa manusia. Namun, 59,03% masyarakat Indonesia mengaku masih ragu dengan keamanan dari vaksin Covid-19 dan 43,03% kurang yakin dengan keefektifitasnya (Aria, 2020, para. 5-6). Para relawan memiliki risiko yang cukup besar karena menentukan vaksin tersebut layak atau tidak untuk dipasarkan secara massal.

Sebagai sarana uji coba, para relawan vaksin masih memiliki kemungkinan merasakan efek samping yang baik bahkan buruk bagi tubuhnya. Keberanian para relawan vaksin melawan keraguan dari dalam dirinya dan harus meyakinkan pihak keluarga untuk tetap mendaftar sebagai relawan demi menjadi perlindungan pertama agar keluarganya terhindar dari Covid-19 dapat menjadi motivasi bagi masyarakat yang menolak vaksin Covid-19 ini. Vaksin Covid-19 akan dipasarkan dalam jangka waktu yang belum bisa dipastikan oleh pemerintah sehingga masyarakat perlu tahu lebih dalam mengenai vaksin Covid-19 yang akan diterima di waktu yang akan datang.

Berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dalam Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) di Puri Cendana Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dalam program kerja yang focus pada bidang social, ikut turut serta jadi relawan vaksinasi Covid-19.

Dengan memperhatikan permasalahan tersebut kami mengangkat Tema yang akan dibahas dalam tulisan ini, ialah : *"Partisipasi Pencegahan Covid-19 Melalui Program Vaksinasi untuk meningkatkan Kepedulian Kesehatan Masyarakat"* Hal ini dilakukan guna membantu penyebaran program vaksinasi yang tengah digencarkan pemerintah untuk menanggulangi Covid-19.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian merupakan suatu hal yang paling penting dalam setiap diri manusia, salah satu bentuk pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi diantaranya Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian .UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengutus Mahasiswa untuk mengejawantahkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian secara formal biasa di sebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Secara umum, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerjadalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 731/dj.i/Dt.I.III/TL.00/04/2020 tentang Tindak Lanjut Edaran Dirjen Diktis No. 697/03/2020 di Bidang Litapdimas. Serta Surat Edaran Rektor Nomor B-352/Un.05/II.4/HM. 01/03/2020 tanggal 15 Maret 2020 tentang Kebijakan Akademik dan Non Akademik UIN Sunan Gunung Djati, dan Surat Edaran Rektor No. 384/Un.05/II.4/HM.01/03/2020 tanggal 30 Maret tentang Kewajiban dosen bekerja dari rumah (work from home) selama masa covid 19. Maka hasil Rapim Terbatas UIN SGD Bandung, Tanggal: 7 April 2020, 8 Mei 2020 dan 12 Mei 2020, Hasil Workop Desain KKN 2021 yang dilakukan jajaran Rektorat, Dekanat, Prodi dan LP2M pada 09 Juni 2021 serta surat Edaran Rektor No No.1216/Un.05/11.4/HM.01/06/2021 tanggal 15 Juni tentang Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah memutuskan untuk penyelenggaraan KKN tahun 2021 ini dengan model KKN DR SISDAMAS.

Model KKN-DR Sisdamas adalah KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN serta dengan memanfaatkan berbagai media sosial.Mahasiswa sebagai ujung tombang pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak lepas dari segala kegiatan kemasyarakatan. Salah satu dharma yang wajib untuk dijalankan adalah "Pengabdian Terhadap Masyarakat". Demi menjalankan Dharma ketiga tersebut, Universitas sebagai wadah dari civitas akademika menggalakkan program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dengan

Sistem Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) sebagai aplikasi Pengabdian Mahasiswa terhadap masyarakat.

Metodologi Pengabdian yang dilakukan dalam KKN DR ini ialah metode PAR (Participation, Action, Research). Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan KKN-DR ini yaitu sebagai berikut :

1. Refleksi sosial (Sosial Reflections) yaitu suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut.
2. Pengorganisasian masyarakat dan pemetaan sosial (community organizing and social mapping)
3. Perencanaan program (Participation Program).
4. Pelaksanaan dan Evaluasi Program (Action and Evaluation Program).

Dari keempat tahapan tersebut, kegiatan KKN-DR ini dilaksanakan terhitung selama 30 hari dimulai pada saat pelepasan bersama rektor pada tanggal 02 Agustus sampai tanggal 31 Agustus 2021. KKN-DR tersebut dapat dilakukan baik secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan, maupun daring (dalam jaringan) pada masyarakat di sekitar domisili tempat tinggal peserta KKN-DR SISDAMAS.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN kelompok kami dilaksanakan di wilayah Perumahan Puri Cendana Blok A RW 015, Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Sebelum kegiatan KKN berlangsung kami telah berdiskusi terlebih dahulu dengan tokoh masyarakat setempat, ketua RW 015 beserta jajarannya terkait kondisi permasalahan serta peluang penyelesaian yang ada di lingkungan tersebut. Setelah kami mengadakan Refleksi Sosial kemudian kami dapat mengidentifikasi permasalahan sosial yang ada di wilayah RW 015 tersebut.

Pelaksanaan kegiatan KKN kelompok kami dimulai sejak pembukaan resmi oleh Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung tanggal 2 Agustus 2021 dan kegiatan kelompok kami ditutup pada tanggal 29 Agustus 2021. Kegiatan kami berlangsung di posyandu RW 015 perumahan Puri Cendana, Sumber Jaya. Selama kegiatan kami didampingi oleh tokoh masyarakat setempat, bapak ketua RW 015 beserta jajarannya, ketua RT 01 sampai dengan 07 serta keamanan setempat. Dalam kegiatan yang berkaitan dengan sosial, kami juga sempat berpartisipasi dengan ibu pengurus posyandu serta majelis setempat.

Masalah sosial yang ada di RW 015 merupakan masalah yang sangat sering dijumpai di lingkungan perumahan, contohnya seperti; kurangnya kepedulian

masyarakat tentang kesehatan di tengah pandemi, kurangnya edukasi mengenai vaksin, serta kurangnya penggerak masyarakat setempat ditengah keadaan pandemi.

Pelaksanaan program kerja dalam rangka meningkatkan kepedulian kesehatan masyarakat dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang kami adakan di lingkungan tersebut terdiri dari 2 kegiatan yaitu:

**Pertama**, Iklan Layanan masyarakat, berisi informasi mengenai pandemi Covid-19. Iklan layanan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di masa pandemi. Dilaksanakan secara online melalui akun Instagram kelompok KKN 83, pelaksanaannya sebanyak 4 kali. Yaitu sebagai berikut :

1. Satu kali posting pada tanggal 7 Agustus (Info mengenai Gejala Covid).
2. Dua kali posting pada tanggal 8 Agustus (Info mengenai pencegahan Covid).
3. Dua kali posting pada 11 Agustus (Info mengenai Vaksinasi Covid).
4. Satu kali posting pada 22 Agustus (Info mengenai Hotline darurat Covid).

**Kedua**, keikutsertaan dalam Vaksinasi, pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Puri Cendana dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021. Dimulai dari pukul 08.00 dan selesai sekitar pukul 13.00, bertempat di perumahan Puri Cendana Blok G. Kuota dalam kegiatan vaksinasi ini adalah 1000 dosis dan diperuntukkan bagi seluruh warga di wilayah Puri Cendana, ini merupakan vaksinasi dosis pertama dengan jenis vaksin *pfizer*.

Tujuan dari kegiatan vaksinasi ini sendiri adalah mencegah dan menanggulangi virus Covid-19 yang sempat melonjak di Perumahan Puri Cendana. Dalam kegiatan vaksinasi tersebut terdapat 3 kategori bagi penerima vaksinasi yaitu; Masyarakat umum (18 – 19 tahun), *pra*-lansia (50 – 59 tahun) dan lansia (60 tahun), vaksin jenis *pfizer* tidak disarankan bagi lansia dengan usia di atas 60 tahun dan bagi peserta vaksin berusia di atas 60 tahun yang sudah terlanjur datang maka peserta vaksin tersebut akan diarahkan untuk mengikuti vaksinasi dengan jenis Sinovac di Puskesmas Desa Sumber Jaya yang sedang berlangsung di hari yang sama.

Dalam kegiatan ini kami turut menjadi partisipan bersama mahasiswa dari Universitas Soedirman Purwokerto. Acara vaksinasi ini dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti, menjaga jarak, memakai masker, dan menyiapkan *hand sanitizer*. Kegiatan vaksinasi ini juga telah dijadwalkan per Blok sehingga kemungkinan terjadinya kerumunan sangat kecil. Berikut merupakan jadwal kegiatan dan alur vaksinasi perumahan Puri Cendana :

Pukul 07:30 - Blok A

Pukul 08:30 - Blok B

Pukul 09:00 - Blok C

Pukul 09:30 - Blok D

Pukul 10:00 - Blok E

Pukul 10:30 - Blok F

Pukul 11:00 - Blok G

Adapun alur dari vaksinasi yaitu :

## 1. Pra Vaksinasi

Sebelum kegiatan vaksinasi dilangsungkan calon penerima vaksin mendaftar terlebih dahulu melalui link google form yang telah di sebar oleh masing-masing RT.

## 2. Pelaksanaan

Calon penerima vaksin datang sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan membawa persyaratan berupa *fotocopy* KTP, *fotocopy* Kartu Keluarga serta Surat Keterangan Domisili apabila KTP dan KK beralamat di luar Desa Sumber Jaya.

Kemudian terdapat 4 meja/alur dalam pemberian vaksinasi Covid-19 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan nomor Hk.02.02/4/ 1 / 2021 tentang petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19. Yaitu sebagai berikut :

**Meja 1** : Diisi petugas pendaftaran untuk verifikasi data. Di sini petugas akan memanggil sasaran penerima vaksinasi ke meja pertama sesuai dengan nomor urutan kedatangan. Selanjutnya, petugas memastikan sasaran penerima menunjukkan KTP dan tiket untuk dilakukan verifikasi sesuai dengan tanggal pelayanan vaksinasi yang telah ditentukan. Kemudian, petugas akan mengunggah data ke situs *Primary Care* BPJS di <https://pcare.bpjs-kesehatan.go.id/vaksin/Login>.

**Meja 2** : meja skrining. Petugas melakukan skrining kesehatan dengan memeriksa fisik sederhana dan wawancara. misalnya suhu tubuh, tensi, berat badan, tinggi badan. Juga dilakukan wawancara terhadap riwayat penyakit. Di meja ini, petugas kesehatan melakukan *anamnesa* untuk melihat kondisi kesehatan dan mengidentifikasi kondisi penyerta (*komorbid*). Jika tidak lolos skrining maka tidak bisa melanjutkan ke meja 3 untuk mendapatkan vaksinasi. Tetapi jika lolos maka dilanjutkan meja 3 untuk mendapatkan vaksinasi.



**Meja 3** : Pelayanan vaksinasi. Pada meja ketiga pelaksanaan vaksinasi dilakukan oleh vaksinator kepada penerima vaksin. Untuk vaksin multidosis petugas harus menuliskan tanggal dan jam dibukanya *via*/vaksin dengan pulpen/spidol di label pada vial vaksin. Di sini vaksin Covid-19 akan diberikan secara intra muskular atau melalui lengan sebelah kiri sesuai prinsip penyuntikan aman. Kemudian, petugas menuliskan nama sasaran, NIK, nama vaksin dan nomor *batch* vaksin pada sebuah memo. Memo akan diberikan kepada sasaran untuk diserahkan kepada petugas di meja 4.

**Meja 4** : meja Observasi. Petugas akan menerima memo yang diberikan oleh petugas meja 3 dan memasukkan hasil vaksinasi yaitu jenis vaksin dan nomor *batch* vaksin. Bila tidak memungkinkan untuk menginput data langsung ke dalam aplikasi hasil akan pelayanan dicatat di dalam format pencatatan manual. Petugas kemudian akan memberikan kartu vaksinasi, manual dan/atau elektronik, serta penanda kepada sasaran yang telah mendapat vaksinasi. Kartu tersebut diberi tanda tangan dan stempel lalu diberikan kepada sasaran sebagai bukti bahwa sasaran telah diberikan vaksinasi.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sejak Agustus 2020, pemerintah Indonesia telah mulai menguji vaksin Covid-19 di Bandung. Bandung menjadi kota pertama yang menguji vaksin Covid-19. Vaksin yang digunakan selama uji coba adalah vaksin Sinovac, dan vaksin Sinovac adalah vaksin Covid19 yang diproduksi oleh Sinovac Biotech Ltd. Sinovac Biotech Ltd bekerja sama dengan Bio Farma Indonesia untuk memproduksi vaksin virus corona (Ratriani: 2020, para. 4-5).

Sebagai bentuk partisipasi dalam pencegahan Covid-19, kami ikut serta dalam kegiatan vaksinasi di Blok G RW013 pada tanggal 21 Agustus 2021. Vaksin yang didistribusikan adalah vaksin merk Pfizer dan akan disuntikkan ke 1000 orang dari seluruh wilayah Puri Cendana. Meskipun begitu, tidak semua orang harus menerima vaksin. Ada tiga kategori penerima vaksin yaitu masyarakat umum (umur 18 – 49 tahun), pra-lansia (umur 50 – 59 tahun), dan lansia (umur 60 tahun). Lansia tidak diperbolehkan untuk menerima vaksin, sedangkan dua kategori lainnya diperbolehkan.

Kegiatan vaksinasi dimulai pukul 08:00 WIB dan selesai sekitar pukul 12:00 WIB. Ada 10 orang dari kelompok KKN 83 yang ikut serta sebagai relawan vaksinasi Covid-19 di RW ini. Dalam kegiatan ini, kelompok KKN 83 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung bersinergi juga dengan mahasiswa dari Universitas Soedirman Purwokerto. Di sana, kami mendata semua orang yang datang untuk divaksin agar administrasi kegiatan vaksinasi Covid-19 ini tertata rapi. Data yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian diunggah ke situs Primary Care BPJS di <https://pcare.bpjs-kesehatan.go.id/vaksin/Login>. Kegiatan ini tentu saja dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang lengkap seperti menjaga jarak, memakai masker yang sesuai,



dan menyiapkan hand sanitizer. Kedatangan penerima vaksin juga dijadwalkan sesuai blok agar kemungkinan terjadinya kerumunan semakin kecil.

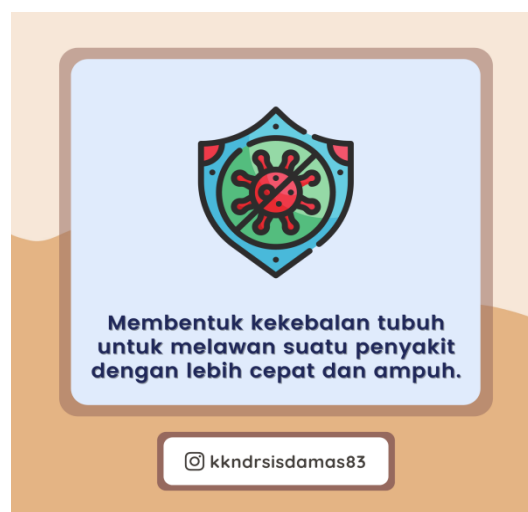
Selain menjadi relawan vaksinasi Covid-19, kami juga membuat ILM (Iklan Layanan Masyarakat) di akun instagram Kelompok 83. ILM tersebut berisi informasi mengenai manfaat dan urgensi vaksin. Iklan layanan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksin.

Halaman pertama ILM ini berfungsi sebagai cover dan menunjukkan pertanyaan agar pembaca tertarik untuk membaca lebih lanjut.



**Gambar 1.** Halaman Pertama ILM

Halaman kedua ILM ini menjelaskan bahwa vaksin dapat melindungi kita dan orang-orang terdekat kita. Selanjutnya halaman ketiga ILM memperkuat argumen sebelumnya dengan menampilkan data WHO bahwa vaksin menyelamatkan banyak orang setiap tahunnya. Halaman keempat ILM ini menjelaskan bagaimana vaksin dapat menyelamatkan kita dan keluarga kita, yaitu dengan meningkatkan kekebalan tubuh. Halaman kelima ILM ini melanjutkan penjelasan mengenai manfaat vaksin, yaitu dapat melindungi orang yang tidak dapat diimunisasi. Berikut gambar dari halaman kedua hingga keempat dari ILM.



**Gambar 2.** Halaman Kedua ILM



**Gambar 3.** Halaman ketiga ILM



**Gambar 4.** Halaman keempat ILM



**Gambar 5.** Halaman kelima ILM

Partisipasi kami dalam pencegahan Covid-19 juga dilaksanakan secara daring melalui Iklan Layanan Masyarakat. Iklan tersebut dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sehingga kesadaran masyarakat mengenai pentingnya vaksin untuk mencegah Covid-19 semakin tinggi.



**Gambar 6.** foto bersama satgas covid dan mahasiswa Universitas Jendral Soedirman

## E. PENUTUP

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dalam Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) di Puri Cendana Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dalam program kerja khususnya terfokus pada bidang sosial, ikut turut serta menjadi relawan vaksinasi Covid-19. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka berpartisipasi dalam pencegahan Covid-19 melalui program vaksinasi untuk meningkatkan kepedulian kesehatan masyarakat khususnya para warga Puri Cendana. Hal ini dilakukan guna membantu penyebaran program vaksinasi yang tengah digencarkan pemerintah untuk menanggulangi Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Puri Cendana dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021. Dimulai dari pukul 08.00 dan selesai sekitar pukul 13.00, bertempat di perumahan Puri Cendana Blok G. Kuota dalam kegiatan vaksinasi ini adalah 1000 dosis dan diperuntukkan bagi seluruh warga di wilayah Puri Cendana, ini merupakan vaksinasi dosis pertama dengan jenis vaksin *pfizer*.

Tidak semua orang dapat menerima vaksin. Ada tiga kategori penerima vaksin yaitu masyarakat umum (umur 18 – 49 tahun), pra-lansia (umur 50 – 59 tahun), dan lansia (umur 60 tahun). Lansia tidak diperbolehkan untuk menerima vaksin, sedangkan dua kategori lainnya diperbolehkan. Kegiatan ini berjalan lancar. Terbukti dari antusiasnya warga yang datang untuk menerima vaksin. Para warga yang datang juga mematuhi protokol kesehatan yang telah diberlakukan. Tidak hanya itu, proses penginputan data oleh relawan Covid-19 juga berjalan dengan baik.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS kelompok 83 yang berlokasi di RW 15 Blok A, Taman

Rinjani, Puri Cendana, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, sehingga seluruh kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Asep Saeful Mimbar, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Warga RW 15 Taman Rinjani
3. Peserta KKN-DR SISDAMAS kelompok 83

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Hadiarto Purba, Iman Pasu Marganda. 2021. Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan Di Jawa Timur Menghadapi Pandemi Covid 19. Jurnal Pahlawan Vol. 4 No. 1.

Khasanah, Kharismatul, dkk. 2021. Edukasi dan Evaluasi Tingkat Pengetahuan Warga Sekitar Masjid di Daerah Pekalongan Barat Mengenai Penggunaan Handsanitizer Guna Pencegahan Covid-19. Jurnal ABDIMAS Vol.2 No. 1.

Nastia, dkk. (2021). Penanganan Penyebaran Covid-19. INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian Vol. 5 No.1.

Nurul, Arinil, dkk. 2021. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Vol 6, No 1.

Nurul, Ladi. (2021). Peran dan Kebijakan Pemerintah Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 2, No 1.

Suharmanto. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19. Jurnal Kesehatan. Vol 4, No 2.

Susilo, Adityo, dkk. (2019). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia Vol. 7 No. 1.

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19.( Bandung: LP2M UIN SGD Bandung,2020)

Zhafirah, Nadhilah dan Susanna Dewi, 2018. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Gangguan Pernafasan pada Balita di Kawasan Pesisir Desa Sedari, Kecamatan Cibuya, Karawang, Jawa Barat. Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global Vol 1, Issue 1.